

## ABSTRAK

### **Analisis Pengakuan Pendapatan Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar**

PT. Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dibidang jasa asuransi jiwa yang pertama didirikan di Indonesia. Pendapatan dari premi asuransi jiwa yang dibayarkan oleh nasabah diakui atas dasar tunai (*cash basic*). Dari uraian tersebut, dirumuskan masalah penelitian adalah "Apakah pengakuan pendapatan asuransi jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar sudah sesuai dengan PSAK No. 36?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan asuransi jiwa produk dana multi proteksi plus pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pendapatan PT. Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar mulai berdirinya sampai tahun 2013. Sampel penelitian adalah pendapatan asuransi jiwa dana multi proteksi plus pada PT. Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar tahun 2012-2013. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan non kuantitatif.

Dari hasil pembahasan disimpulkan bahwa premi asuransi jiwa dana multi proteksi plus pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar ditentukan berdasarkan tarif yang sudah ditentukan oleh perusahaan dan masa pembayaran premi dengan mempertimbangkan manfaat produk dan umur pemegang polis saat polis diterbitkan. Pengakuan pendapatan asuransi jiwa dana multi proteksi plus pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar didasarkan atas dasar tunai (*cash basis*), yaitu pendapatan dari premi asuransi jiwa dana multi proteksi plus diakui pada saat nasabah melakukan pembayaran premi asuransinya secara tunai. Pengakuan pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36, yaitu pendapatan dari premi asuransi dana multi proteksi plus mengakui adanya selisih nilai antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya harus dikurangkan dengan nilai kini estimasi premi masa depan yang akan diterima pemegang polis harus diakui. Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kepada pimpinan perusahaan adalah sebaiknya pengakuan pendapatan asuransi jiwa dana multi proteksi plus dilakukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36.